

BAB IV

KONSEP

Bab ini berisi tentang uraian hasil analisa permasalahan yang akan digunakan sebagai konsep perencanaan.

4.1. KONSEP PERENCANAAN

Dasar perencanaan pada Fasilitas Akomodasi pada Kawasan Wisata Parangtritis adalah mewujudkan fasilitas akomodasi yang memanfaatkan potensi alam dengan pendekatan Arsitektur Organik, sehingga bangunan tersebut dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang berkunjung.

4.2. KONSEP PROGRAM RUANG

4.2.1. Pelaku dan Kegiatan

1. Tamu Menginap
2. Tamu Tidak Menginap
3. Pengelola

4.2.2. Klasifikasi Hotel

Prediksi wisatawan yang datang ke Kawasan Wisata Parangtritis berjumlah 26.085 wisatawan. Dengan prediksi tersebut diketahui jumlah kebutuhan kamar yang ada sebanyak 125 kamar. Dengan pertimbangan-pertimbangan lain maka jumlah kamar pada Fasilitas Akomodasi sebanyak 60 kamar dengan klasifikasi Hotel Bintang Empat.

4.2.3. Jenis dan Jumlah Kebutuhan Kamar

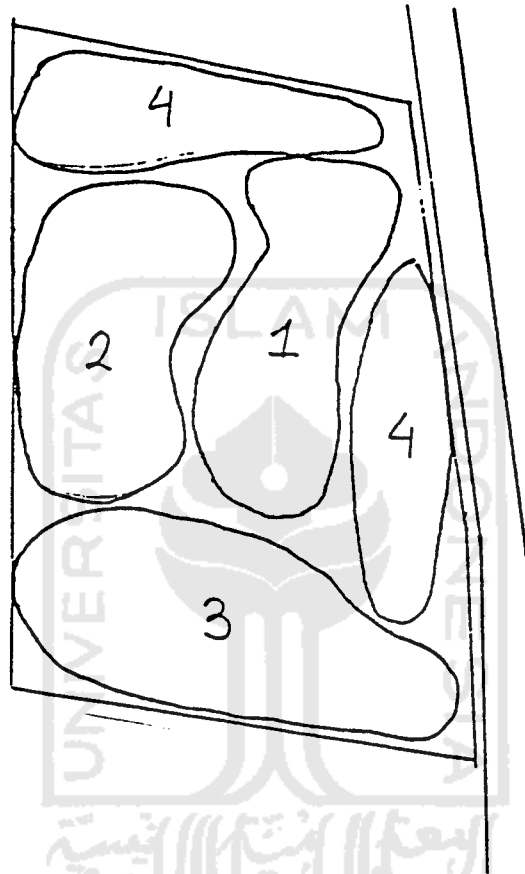
Tabel 4.1. Jenis dan Jumlah Kamar

Jenis Kamar	Jumlah Kamar
Standart Room (90 %)	$90 \% \times 60 = 54$ kamar
• Single Bed (40 %)	$40 \% \times 54 = 22$ kamar
• Double Bed (60 %)	$60 \% \times 54 = 32$ kamar

4.3. Konsep Aspek Lingkungan

Lokasi Fasilitas Akomodasi terletak pada Kawasan Wisata Parangtritis

4.3.1. Zoning pada Site



Area Publik : 1
Area Semi Privat : 2
Area Privat : 3
Area Service : 4

Gambar 4.2. Konsep Zoning Site

4.4. KONSEP RUANG DALAM

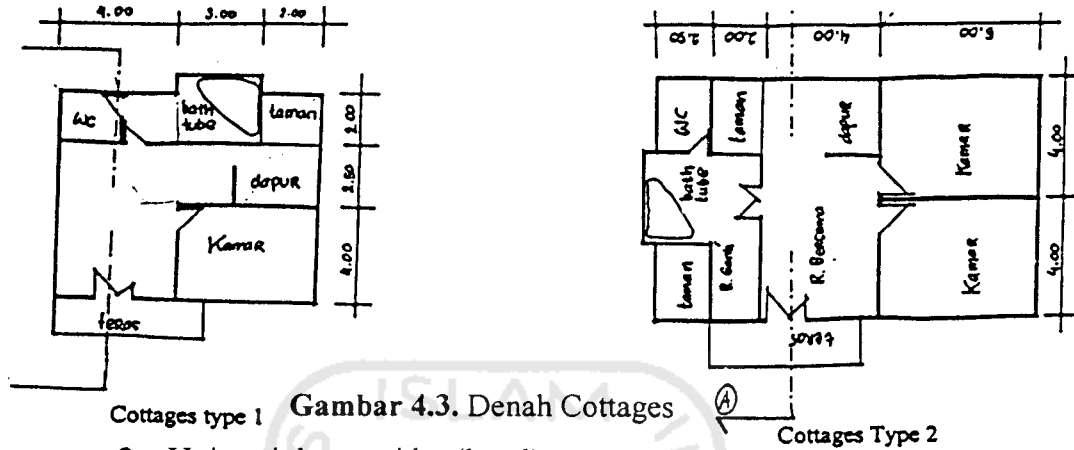
4.4.1. Ruang Dalam

A. Pemanfaatan Potensi Alam Pada Tata Ruang Dalam

1. Pemanfaatan potensi sinar matahari
2. Pemanfaatan potensi arah angin, dengan pengkondisian udara dan sistem penghawaan alami.
3. Pemanfaatan best view, dengan menghilangkan daerah pojok dan menggantikannya dengan bidang transparan.

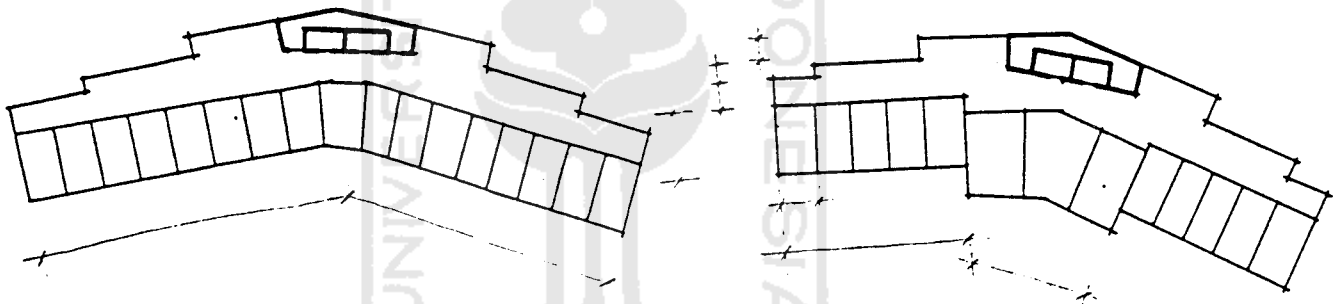
B. Karakteristik Ruang Dalam

1. Memasukkan unsur alam ke dalam bangunan



Gambar 4.3. Denah Cottages

2. Unit-unit kamar tidur (hotel)



Gambar 4.4. Unit Kamar Tidur Hotel

3. Pengolahan unsur dekoratif pada dinding dalam

a) Pengolahan warna ruang

Pewarnaan ruang yang digunakan dalam menerapkan arsitektur organik adalah warna yang mampu memberikan kesan hangat di dalam ruang tersebut seperti warna merah, coklat dari warna bata, warna batu alam dan kayu.

b) Tekstur

Tekstur yang digunakan batu kali / batu bata untuk menampilkan kesan keras dan alami pada dinding bangunan dan kayu yang digunakan untuk menampilkan kesan alami, dan nilai estetis melalui serat-serat kayunya.

4.4.2. Sirkulasi Dalam Bangunan

A. Sirkulasi Horizontal

1. Ruang Penunjang / penerima : penggabungan pola radial dan linier dengan bentuk double loaded corridor
2. Kamar tidur hotel : single loaded corridor

B. Sirkulasi Vertikal

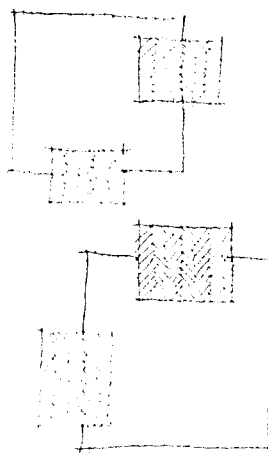
1. Ramp : sebagai sirkulasi vertikal service
2. Tangga : digunakan di seluruh bangunan dan sebagai sirkulasi darurat.
3. Lift : sebagai sirkulasi utama pada hotel.

4.5. KONSEP MASSA BANGUNAN

4.5.1. Pengembangan Bentuk Massa

1. Pengembangan Bentuk Massa Umum

Pengembangan bentuk dasar denah rumah tradisional Yogyakarta.



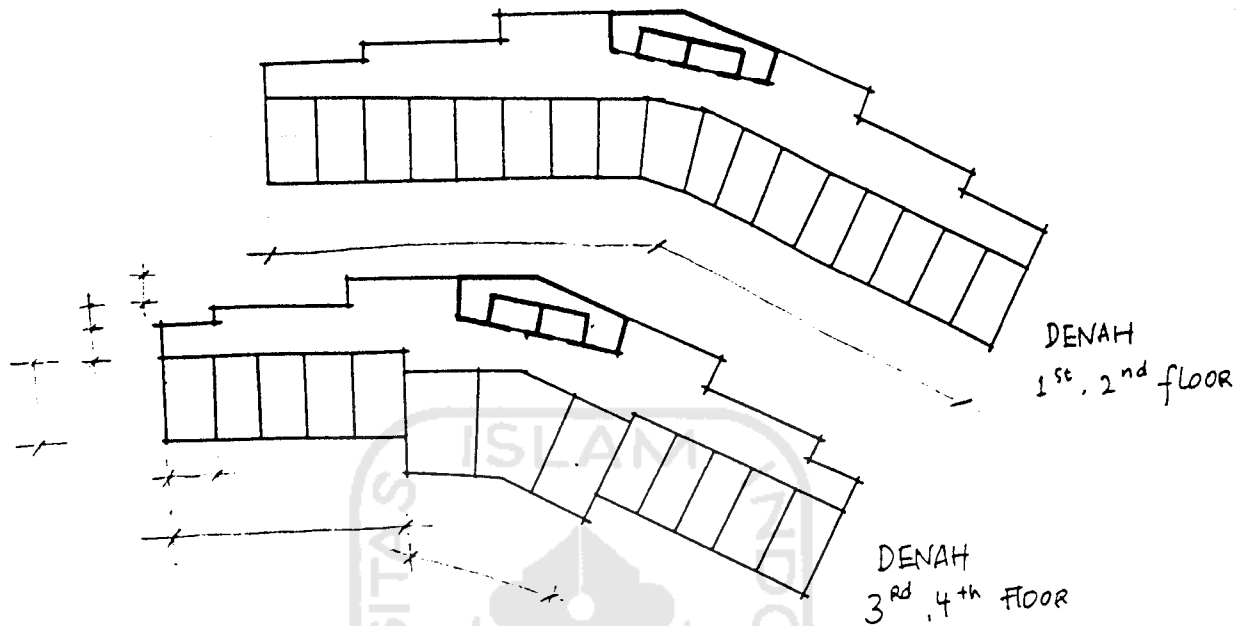
Massa Cottage



Massa Hotel

Gambar 4.5. Bentuk Massa Cottages dan Hotel

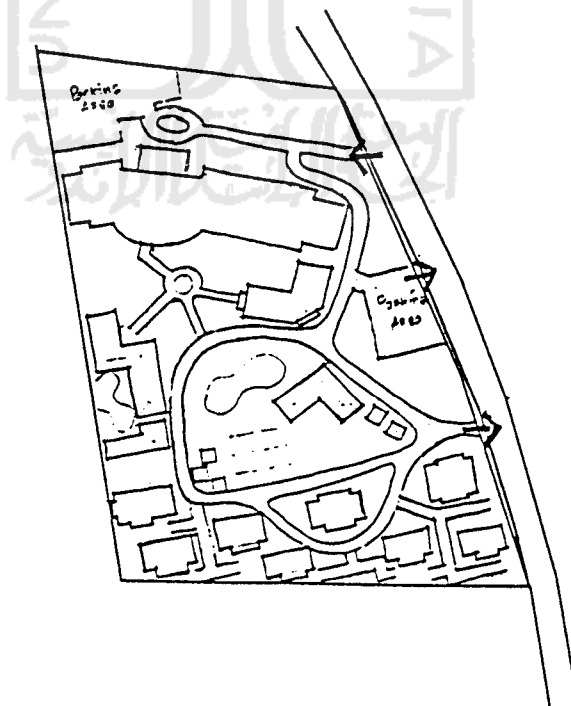
2. Pengembangan Bentuk Massa Vertikal, dengan Single Louded Slab



Gambar 4.6. Bentuk Massa Vertikal Hotel

4.5.2. Pola Massa Bangunan

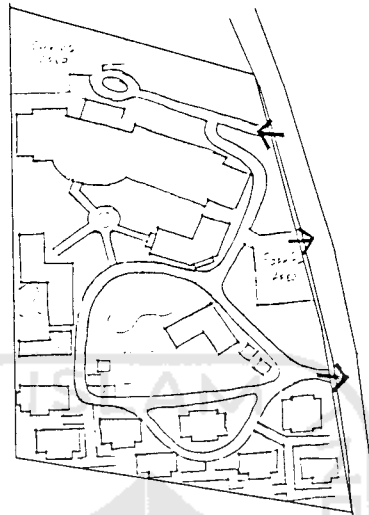
Massa bangunan menggunakan pola massa majemuk.



Gambar 4.7. Pola Massa Bangunan

4.6. KONSEP TATA RUANG LUAR

4.6.1. Sirkulasi Site



4.6.2. Penataan Ruang Luar

A. Ruang Luar Aktif

- 1 Parkir
- 2 Plaza
- 3 Pedestrian
- 4 Elemen Dekoratif
- 5 Sarana Olahraga dan Rekreatif

B. Ruang Luar Pasif

- 1 Penghijauan
- 2 Tman dan Kolam sebagai penyatu antar kegiatan dan tempat yang berbeda.

4.7. KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

Penampilan bangunan menggunakan prinsip-prinsip Arsitektur Organik yang menyatu dengan alam, dapat dilihat dari :

A. Bentuk Bangunan

1. bentuk atap yang menyatu dengan alam sekitar dan sesuai dengan bentuk atap daerah beriklim tropis.

2. Fasade, membuka banyak bukaan untuk memanfaatkan potensi alam.
- B. Bahan Bangunan, menggunakan bahan material alami, seperti :
- a) Batu alam
 - b) Kayu (kelapa, janti, meranti)
 - c) Batu Bata
 - d) Kerang

4.8. KONSEP STRUKTUR BANGUNAN

4.8.1. Modul Bangunan

Modul yang digunakan yaitu kelipatan 30 cm.

4.8.2. Struktur

Terdiri dari :

- A. Struktur Atas (Super Structure)
1. Struktur Atap : menggunakan struktur atap rangka bidang, dengan konstruksi kayu.
 2. Struktur Badan Bangunan menggunakan struktur rangka kaku.
- B. Struktur Bawah (Sub Structure)
1. Pondasi menerus pada bangunan satu lantai.
 2. Pondasi setempat untuk bangunan dua lantai.
 3. Pondasi basement dan tiang pancang untuk bangunan berlantai empat.

4.8.3. Konsep Utilitas dan Perlengkapan Bangunan

- A. Pencahayaan
1. Alami, bersumber pada sinar matahari
 2. Buatan, menggunakan lampu
- B. Pengudaraan
1. Pengudaraan alami dengan memasukkan udara ke dalam bangunan dengan aliran silang.

2. Pengudaraan buatan dengan AC.
- C. Instalasi listrik
1. Sumber utama PLN
 2. Back up berupa genzet.
- D. Air Bersih
1. Air bersih dengan kebutuhan perhari 210.000 liter/hari
 2. Air bersih panas yang diolah secara sentral
- E. Pembuangan Air Kotor
1. Air kotor padat, disalurkan ke STP melalui jaringan pipa tertutup kemudian disalurkan ke riol kota.
 2. Air Kotor Cair, dialirkan melalui jaringan pipa pembuangan tertutup ke STP yang kemudian disalurkan ke riol kota.
- F. Sistem Keamanan Bangunan
1. Keamanan terhadap pemakai (sistem kunci)
 2. Sistem bahaya kebakaran :
 - a) Pengamanan aktif : smoke detektor, splinklier, fire hydrant, hydrant luar dan chemical portable.
 - b) Pengamanan pasif : tangga darurat.
- G. Sistem Telekomunikasi
1. Telepon pada setiap unit kamar dan cottage
 2. Intercom pada ruang-ruang kerja.
 3. Audio video pada ruang rapat dan konferensi.
 4. Televisi dan parabola pada setiap unit kamar dan cottage.
 5. Telex dan faximili pada bagian administrasi.
- H. Pembuangan Sampah
1. Sampah berasal dari unit kamar, cottage dan ruang-ruang lain dikumpulkan dimasukkan ke kantong plastik (sampah organik dan anorganik dipisah).
 2. Melalui shaft sampaf dikum[ulkan pada ruang penampungan sampah yang kemudian di angkut kendaraan sampah ke tempat pembuangan sampah.